

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis data, peneliti membuat kesimpulan yang menjawab rumusan masalah berdasarkan temuan penelitian terkait pengembangan kemampuan berhitung anak usia 3-4 tahun melalui penggunaan media pembelajaran *loose part* di PAUD-QU Ittihadul Ummah Jekulo Kudus. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapatkan kesimpulan diantaranya:

Dalam meningkatkan kemampuan berhitung, PAUD-QU Ittihadul Ummah Jekulo Kudus mengajak anak-anak untuk bermain media *loose part* berupa kancing baju untuk dapat di kelompokkan berdasarkan ukuran, dibedakan jumlah banyak dan sedikit, serta belajar mengenal bilangan 1-10. Adapun langkah-langkah kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan kancing-kancing baju yang dipisahkan sesuai dengan jenis dan ukuran kedalam beberapa wadah.
2. Anak-anak duduk melingkar kemudian melaksanakan SOP pembukaan dan dilanjut dengan diskusi materi.
3. Guru menjelaskan kegiatan di masing-masing area. Area matematika diisi dengan kegiatan menghitung kancing sesuai dengan panduan angka angka yang telah diberi kotak untuk memudahkan anak.
4. Guru memberitahukan bahwa anak-anak harus menghitung kancing dan mengelompokkannya sesuai ukuran kedalam kotak pada kertas yang telah disediakan.
5. Anak-anak mulai melaksanakan instruksi dengan langsung menempati area-area yang dibuka sesuai dengan keinginannya. Setelah tugas di satu area selesai maka dapat bergantian ke area berikutnya.

Setelah mendengarkan penjelasan dan contoh pelaksanaan oleh guru anak-anak langsung menempatkan kancing-kancing tersebut sesuai dengan kelompoknya, mereka juga dapat menyebutkan bilangan 1-10 dengan menghitung kancing yang dimainkannya, selanjutnya mereka juga dapat membilang banyak dan sedikitnya jumlah kancing tersebut dengan senang. Kegiatan ini menjadikan mereka mudah untuk menghitung, mengetahui ukuran, dan jumlah banyak sedikitnya benda.

Pengembangan kemampuan berhitung anak menggunakan media pembelajaran *loose part* sangat baik yang terdapat peningkatan.

Penelitian menunjukkan bahwa dari 6 anak dan 3 aspek perkembangan kemampuan berhitung terdapat 2 anak dapat menyebutkan bilangan 1-10 berkembang sangat baik, 1 anak berkembang sesuai harapan, dan 3 anak yang lain mulai berkembang. Terdapat 2 anak dapat mengelompokkan benda sesuai dengan ukuran berkembang sangat baik dan 4 anak lainnya berkembang sesuai harapan. Dan juga terdapat 2 anak dapat membedakan benda banyak dan sedikit berkembang sangat baik, 2 anak mulai berkembang, dan 2 anak lainnya berkembang sesuai harapan.

Adapun hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pengembangan kemampuan berhitung menggunakan media pembelajaran *loose part* di PAUD-QU Ittihadul Ummah Jekulo Kudus adalah sebagai berikut:

1. Waktu yang terbatas
2. Perbedaan kondisi anak
3. Kelengkapan media yang masih kurang
4. Komunikasi antara anak, guru, dan orang tua yang terhambat

Sedangkan solusi yang dilakukan dalam menyelesaikan hambatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengefisienkan waktu.
2. Memberikan pelayanan sesuai dengan karakter dan kondisi anak, melalui pendekatan yang berbeda pada setiap anak.
3. Menggunakan berbagai jenis media *loose part* yang ada disekitar sekolah seperti kancing baju, sedotan, batu, dan yang lainnya.
4. Memberikan buku penghubung dan mendokumentasikan kegiatan harian disekolah melalui aplikasi *whatsapp*.¹

B. Saran

1. Kepada Sekolah

Solusi buku penghubung terkait permasalahan komunikasi dengan orang tua adalah hal yang cukup inovatif. Akan tetapi lebih baik lagi jika ditambahkan kolom penilaian terhadap pencapaian perkembangan anak di rumah yang di isi oleh ayah atau ibu agar fungsi buku penghubung tersebut menjadi lebih maksimal. Dan untuk pertemuan wali murid persemester agar dapat lebih ditingkatkan lagi supaya lebih intens dan terpadu.

2. Kepada Guru

Guru perlu lebih menekankan lagi pengembangan kemampuan berhitung anak dengan lebih kreatif dan menyenangkan agar lebih dapat ditangkap anak. Dan untuk

¹ Hidayanti, wawancara oleh penulis, 19 Oktober 2021, wawancara 3, transkrip.

penggunaan media pembelajarn *loose part* agar dapat lebih bermacam lagi jenisnya.

3. Kepada Orang Tua/Wali

Karena pencapaian perkembangan anak bukan hanya tanggung jawab guru saja, maka orang tua perlu menerapkan pola asuh dan pembiasaan yang ditanamkan disekolah. Agar materi yang tertanam pada diri anak dapat berkembang secara optimal dan berkelanjutan. Dan ketika orang tua dirasa tidak memiliki waktu yang cukup, maka berilah pengertian bagi wali yang mengasuh anak agar memiliki visi yang sama.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi jika akan melakukan penelitian dengan topik yang sama dengan penelitian ini. Jauh lebih baik jika mereka mengembangkan studi baru mengenai pengembangan kemampuan berhitung pada anak usia 3-4 tahun melalui penggunaan media pembelajaran *loose part*.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis ucapkan dengan segala kerendahan hati kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat taufik dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk melengkapi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana S1 dalam ilmu Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di IAIN Kudus.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberi inspirasi dan manfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca. Amin.